

ABSTRAK

Perusahaan pertambangan menghadapi tuntutan ganda, yaitu mengelola sumber daya berbasis pengetahuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif sekaligus menjaga kinerja lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak operasionalnya. Namun, hubungan tersebut diduga dipengaruhi mekanisme lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, salah satunya kualitas pengawasan yang tercermin dalam penerapan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, serta menguji peran *good corporate governance* sebagai variabel moderasi, pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan *Resource-Based View* dan *Stakeholder* sebagai dasar teori.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, serta hasil penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kelengkapan data keuangan dan ketersediaan PROPER, sehingga diperoleh 94 observasi. *Intellectual capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER, *good corporate governance* diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, dan kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets*. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* melalui program EViews 14, meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *Good corporate governance* tidak terbukti memoderasi pengaruh *intellectual capital* maupun kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya intelektual merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pertambangan, sementara kinerja lingkungan belum memberikan kontribusi finansial secara langsung dalam jangka pendek dan keberadaan komisaris independen belum efektif memperkuat kedua hubungan tersebut.

Kata kunci: *Intellectual capital*, kinerja lingkungan, *good corporate governance*, kinerja keuangan.